

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Biaya**

##### **1. Pengertian Biaya**

Menurut Mulyadi (2014:8) menyatakan bahwa pengertian “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah menjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”. Biaya merupakan suatu pengorbanan ekonomi berupa uang untuk memperoleh suatu tujuan.

Siregar (2013:23) menyatakan bahwa “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang”. Dapat diartikan biaya adalah suatu pengorbanan ekonomi dalam memperoleh barang atau jasa untuk suatu manfaat yang diinginkan

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa untuk tujuan tertentu dan mendapatkan manfaat.

##### **2. Penggolongan Biaya**

Biaya digolongkan dengan berbagai macam cara, umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan

penggolongan tersebut. Menurut Mulyadi (2014:14) biaya dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Objek pengeluaran.

Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Contoh penggolongan biaya atas dasar objek pengeluaran dalam perusahaan adalah biaya gaji dan upah, biaya asuransi, depresiasi mesin.

b. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.

1) Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang terjadi dimana penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai.

Contoh : biaya *trucking*, biaya pemeriksaan *container*, dan biaya sewa gudang.

2) Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai.

Contoh : biaya *stationary*, biaya *communication*, dan biaya perjalanan dinas.

c. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas.

1) Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

Contoh : Biaya tenaga kerja langsung.

2) Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

Contoh : Biaya pemeriksaan *container*.

- 3) Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu.

Contoh : Biaya penyusutan kendaraan.

d. Jangka waktu manfaatnya

- 1) Pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pada saat terjadi dibebankan sebagai harga pokok aktiva dan dibebankan dalam tahun pelaksanaannya.

Contoh : Pembelian aktiva tetap.

- 2) Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*) adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi untuk terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya yang diperoleh dari pengeluaran biaya.

Contoh : Biaya pemeliharaan *container*.

## **B. Biaya Operasional**

### **1. Definisi Biaya Operasional**

Menurut Handoko (2000) biaya (*cost*) berbeda dengan beban (*expense*).

Biaya (*cost*) merupakan pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva,

sedangkan beban (*exspense*) adalah *expired cost*, yaitu pengorbanan yang diperlukan atau dikeluarkan untuk merealisasi hasil.

Biaya operasional secara harfiah terdiri dari dua kata yaitu “biaya” dan “operasional”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), biaya berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu, ongkos, belanja, pengeluaran. Sedangkan operasional berarti secara (bersifat) operasi, berhubungan dengan operasi.

Biaya operasional adalah biaya berkelanjutan untuk menghasilkan suatu produk maupun melaksanakan kegiatan bisnis atau sistem kerja.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional terdiri dari biaya penjualan dan administrasi umum. Dengan kata lain, biaya operasi meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk tujuan operasional perusahaan selain kegiatan produksi. Biaya operasional juga digunakan untuk mengukur pengorbanan yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan laba.

## **2. Elemen-elemen Biaya Operasional**

Menurut Herawati (2018), adapun elemen dari masing-masing biaya operasi adalah sebagai berikut:

- a. Biaya penjualan, terdiri dari:
  - 1) Gaji karyawan penjualan
  - 2) Biaya pemeliharaan bagian penjualan
  - 3) Biaya perbaikan bagian penjualan

- 4) Biaya penyusutan peralatan bagian penjualan
  - 5) Biaya penyusutan gedung bagian penjualan
  - 6) Biaya listrik bagian penjualan
  - 7) Biaya telepon bagian penjualan
  - 8) Biaya asuransi bagian penjualan
  - 9) Biaya perlengkapan bagian penjualan
  - 10) Biaya iklan
  - 11) Biaya lain-lain
- b. Biaya administrasi dan umum, terdiri dari:
- 1) Gaji karyawan kantor
  - 2) Biaya pemeliharaan kantor
  - 3) Biaya perbaikan kantor
  - 4) Biaya penyusutan peralatan kantor
  - 5) Biaya penyusutan gedung kantor
  - 6) Biaya listrik kantor
  - 7) Biaya telepon kantor
  - 8) Biaya asuransi kantor
  - 9) Biaya perlengkapan kantor
  - 10) Biaya lain-lain

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa elemen biaya penjualan adalah semua biaya yang terjadi serta terdapat didalam lingkungan bagian penjualan, serta biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan

yang dilakukan oleh bagian penjualan. Sedangkan elemen biaya administrasi umum adalah semua biaya yang terjadi dan berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum, serta biaya-biaya lain yang sifatnya untuk keperluan perusahaan secara keseluruhan.

c. **Manfaat Data Biaya Operasional**

Manfaat dari data biaya operasional antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk tujuan-tujuan pengawasan
- 2) Membantu dalam penentuan harga
- 3) Untuk menghitung rugi laba periodik
- 4) Untuk pengendalian beban

**3. Unsur-unsur Biaya Operasional**

Menurut Cahyu, (2018) unsur-unsur biaya operasional yang biasa terdapat pada suatu perusahaan dagang dan jasa adalah:

- a. Biaya advertensi, promosi.
- b. Biaya asuransi.
- c. Biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan.
- d. Biaya tenaga kerja, gaji, komisi, bonus, tunjangan, dan lain-lain.
- e. Biaya administrasi dan umum.

## C. Transaksi

### 1. Definisi Transaksi

Sistem Pemrosesan Transaksi atau *Transaction Processing System* adalah bagian dari sistem informasi yang merupakan sebuah sistem yang menjalankan dan mencatat transaksi rutin harian yang diperlukan untuk menjalankan bisnis. Contohnya adalah seperti memasukkan pesanan penjualan, pemesanan hotel, penggajian, pencatatan karyawan dan pengiriman.

Tujuan utama dari sistem pada tingkat ini adalah untuk menjawab pertanyaan rutin dan melacak arus transaksi yang melalui organisasi. Pada tingkat operasional, tugas, sumber daya, dan tujuan ditentukan sebelumnya dan sangat terstruktur. Keputusan untuk memberikan kredit kepada pelanggan, contohnya, dilakukan oleh pengawas tingkat yang lebih rendah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Yang harus ditentukan adalah apakah pelanggan memenuhi kriteria.

### 2. *Reverse dan Re-class*

Dalam dunia akuntansi kita sering mendengar namanya jurnal, jurnal dapat diklasifikasikan menjadi 2 diantaranya adalah : Jurnal umum dan Jurnal Khusus. Seorang *accounting* harus memahami konsep jurnal karena jurnal adalah dasar utama dari terbentuknya suatu laporan keuangan. Disamping itu, kita sering mendengar namanya *Reverse dan Re-Class*.

- a) *Reverse* diperlukan apabila transaksi diposting (dicatat) dengan tanggal dan nominal yang tidak sesuai, sehingga perlu dilakukan *reverse* atau jurnal balik.

- b) *Re-classification Journal Entry* (Jurnal reklasifikasi) diperlukan apabila transaksi diposting (dicatat) ke dalam *account* yang tidak sesuai, sehingga perlu dilakukan reklasifikasi.